

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai salah satu Negara maritim, peranan sektor perhubungan khususnya perhubungan laut sangat menunjang kelancaran arus barang dari suatu daerah kedaerah lainnya. Dalam era pembangunan yang sedang berkembang saat ini, peran tersebut sangat dibutuhkan sehingga dengan demikian tantangan akan semakin meningkat. Kemajuan teknologi membawa perkembangan dalam bidang pendidikan, tata hubungan sosial dan pergaulan masyarakat, yang mana hal ini akan berpengaruh terhadap tingkah laku manusia. Banyak mesin-mesin, bahan-bahan maupun proses-proses baru yang ditemui sebagai hasil kemajuan teknologi. Tetapi kemajuan teknologi juga dapat merugikan bila tidak ditangani dengan baik, yaitu dalam bentuk bahaya baru yang muncul seperti kecelakaan kerja. Tidak jarang suatu industri perkapalan karena kurang teliti dalam perawatan dan perancangannya mengakibatkan jiwa manusia menjadi korban. Walau bagaimanapun kecelakaan tidak terjadi dengan sendirinya, akan tetapi ada yang menyebabkannya.

Menurut **Daryanto** (2010), penyebab terjadinya kecelakaan sering diakibatkan oleh lebih dari satu sebab. Kecelakaan dapat dicegah dengan menghilangkan hal-hal yang menyebabkan kecelakaan. Pertama, tindakan yang tidak aman. Kedua, kondisi kerja yang tidak aman. Orang yang mendapat kecelakaan sering kali disebabkan oleh orang lain atau karena tindakannya sendiri yang tidak menunjang keamanan. Alat transportasi laut merupakan jawaban yang tepat dalam menunjang kelancaran arus pengangkutan barang. Olehnya itu dituntut perwira pelayaran niaga yang disiplin, terampil dan gesit dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pengoperasian kapal ditemukan banyak sekali pekerjaan-pekerjaan baik yang ringan maupun berat yang memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Dalam penulisan ini penulis mengamati sering terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal, Dengan mengungkapkan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan pada

awak kapal sewaktu bekerja, dan akibat yang timbul karena kecelakaan tersebut, yang harus dilakukan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja bagi awak kapal.

Oleh karena itu penulisan menyusun laporan praktek darat ini dengan judul **“PENCEGAHAN TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI ATAS KAPAL RORO DARMA KENCANA PT. JANATA MARINA INDAH”**, yang di peroleh selama menjalani praktek darat di perusahaan **PT. JANATA MARINA INDAH**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan rumusan latar belakang masalah yang telah tersebut di atas, maka pembatasan masalah dalam penulisan dalam karya tulis ini meliputi:

- a) Penyebab kecelakaan kerja diatas kapal
- b) Alat-alat keselamatan kerja di atas kapal
- c) Pencegahan kecelakaan kerja di atas kapal
- d) Macam-macam kecelakaan di atas kapal

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

1. Tujuan dari penulisan karya tulis tersebut adalah untuk dapat mengetahui secara detail mengenai:
  - a) Pengertian kecelakaan kerja
  - b) Tata cara perlindungan diri
  - c) Alat-alat perlindungan diri
2. Dari penulisan karya tulis ini kegunaanya adalah sebagai berikut:
  - a) Khususnya bagi penulisan sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh progam Diploma di STIMART ”AMNI” Semarang.
  - b) Bagi rekan-rekan satu angkatan yang nantinya akan bekerja di atas kapal sebagai ahli mesin kapal agar siap dan mengetahui berbagai peralatan yang ada di atas kapal.
  - c) Masyarakat secara umum yang hendak mengetahui secara detail mengenai dasar penyebab dan pencegahan kecelakaan kerja di atas kapal.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulis secara umum membagi penulisan ini dalam lima bab, yang disajikan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui secara garis besar penulisan karya tulis ini. Adapun sistematika penulisan karya tulis sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan latar belakang, permasalahan dan ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum dilakukannya penulisan dan isi karya tulis.

### **BAB II TUJUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan secara teoritis tentang penyebab kecelakaan kerja di kapal, Alat-alat keselamatan kerja di kapal, pencegahan kecelakaan kerja di kapal, keselamatan kerja di kapal, Alat keselamatan kerja (*safety work*), macam-macam kecelakaan kerja di atas kapal.

### **BAB III METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam bab ini menjelaskan jenis dan tipe penulisan yang dipakai dalam karya tulis ini dan langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan pendekatan masalah, sumber data, metode pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data yang diperoleh. Tujuannya untuk memperoleh data yang kongkrit dan lengkap sehingga memudahkan dalam melakukan pengamatan.

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **4.1. Gambaran Umum Obyek Pengamatan**

Berisi gambaran umum obyek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan Prada di perusahaan pelayaran, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai prodi).

#### **4.2. Pembahasan dan Hasil**

Tahap dan hasil sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir Karya Tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang dibahas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

## **BAB V PENUTUP**

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dimana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

### 5.2. Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditunjukkan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.